



**BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU DI  
TINGKAT SEKOLAH DASAR**  
***BLOGS AS A LEARNING MEDIUM FOR ELEMENTARY  
SCHOOL TEACHERS***

**Lia Haryana<sup>1\*</sup>, Adelia Puspa<sup>2</sup>, Dwi Bayu Saputra**

<sup>1,2,3</sup> S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Bengkulu

Email: lia.haryana@unib.ac.id<sup>1</sup>, adelia.puspa@unib.ac.id<sup>2</sup>,

dwibayusaputra@unib.ac.id<sup>3</sup>

\*Corresponding author: Lia Haryana<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Blog merupakan salah satu media pembelajaran inovatif berbasis web yang dapat digunakan oleh guru sebagai media penyebaran materi pembelajaran. Pengabdian berbentuk pelatihan pembuatan blog ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengimplementasikan pembuatan blog sebagai media pembelajaran. Pengabdian ini melibatkan 15 orang guru SD Negeri 86 Kota Bengkulu. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Model Technical Assistance* dalam bentuk kegiatan pelatihan sekaligus pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan memaparkan materi tentang apa itu blogspot, manfaat blogspot, dan cara membuat akun blogspot. Sementara itu, kegiatan pendampingan dilakukan setelah pemaparan materi dengan mendampingi guru-guru dalam mempraktekkan bagaimana cara membuat akun blogspot, memasukkan konten ke dalam blogspot, serta membagikan konten tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu para guru di SD N 86 Kota Bengkulu dapat membuat akun blogspot mereka masing-masing dan mampu untuk menggunakan blogspot tersebut guna memvariasikan media pembelajaran yang dapat mereka gunakan di sekolah.

**Kata Kunci:** blogspot; media, pembelajaran, pelatihan

**ABSTRACT**

A blog is one of the innovative web-based learning media that teachers can use to disseminate learning materials. This community service in the form of blog-making training aims to improve teachers' skills in implementing blog-making as a learning medium. This service activity involved 15 teachers from SD Negeri 86, Bengkulu City. This service activity was carried out using the Technical Assistance Model method in the form of training activities and mentoring. Training activities were carried out by presenting material about what Blogspot is, the benefits of Blogspot, and how to create a Blogspot account. Meanwhile, mentoring activities were carried out after the presentation of the material by assisting teachers in practicing the process of creating a Blogspot account, uploading content, and sharing the content. As a result of this service activity, teachers at SD N 86 Bengkulu City are now able to create their own Blogspot accounts, which they can use to vary the learning media they use at school.

**Keywords:** blogspot; media, learning, training

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan saat ini telah memasuki era dunia media, dimana kegiatan pembelajaran telah bertransformasi dari metode ceramah ke metode dengan penggunaan berbagai media pembelajaran (Putria et al., 2020). Salah satu media pembelajaran di abad ke-21 ini adalah teknologi komputer. Penggunaan komputer dalam pendidikan dan pembelajaran telah mengubah cara belajar dan mengajar dari metode konvensional ke metode yang lebih bervariasi. Hal ini terjadi karena adanya fleksibilitas, akses ke berbagai sumber daya yang lebih luas, dan memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Smaldino, 2013). Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator di dalam kelas yang berperan dalam mengembangkan metode pembelajaran dituntut untuk menciptakan sistem pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan media komputer.

Institusi pendidikan yang belum ataupun tidak menerapkan teknologi

khususnya penggunaan komputer memiliki kecenderungan kalah bersaing. Penggunaan komputer di institusi pendidikan akan meningkatkan kualitas institusinya, karena dengan media teknologi komputer ini sebuah sekolah mampu meningkatkan akses, mempercepat proses dan mengurangi administrasi birokrasi konvensional. Dengan kemajuan teknologi komputer membuat aktivitas menjadi lebih cepat serta menjadikan dunia seperti tanpa batas. Berbagai jenis informasi dapat diakses dengan cepat dan akurat. Gelombang perubahan inilah yang menuntut berbagai pihak seperti guru untuk menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi yang ada menjadi media pembelajaran yang lebih inovatif.

Penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Dengan menggunakan media diharapkan terjadinya komunikasi yang lebih komunikatif,

siswa lebih mudah memahami maksud materi yang disampaikan di kelas, guru juga akan lebih mudah dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa.

SD Negeri 86 Kota Bengkulu merupakan sebuah sekolah negeri yang berlokasi di Jl. Budi Utomo 3 Kel. Beringin Raya Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Pada saat mengantarkan mahasiswa program Kampus Mengajar (KM) di SD N 86 Kota Bengkulu ini, penulis sebagai Dosen Pembimbing melakukan observasi di sekolah tersebut. Dari hasil observasi ditemukan bahwa sekolah memiliki beberapa kebutuhan mulai dari aspek sarana dan prasarana, serta kebutuhan akan pengetahuan teknologi terutama bagi guru-guru. Berdasarkan hasil observasi di SD N 86 Kota Bengkulu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi. Sebagian besar guru hanya menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran. Masih sedikit sekali guru yang menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Penggunaan media

pembelajaran yang monoton ini membuat siswa cenderung merasa cepat bosan dalam belajar dan membuat motivasi belajar siswa berkurang.

Sementara itu, SD N 86 kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang memiliki layanan internet yang cukup baik. Selain itu, sekolah juga sudah memiliki fasilitas *chromebook* dari pemerintah. Namun, pemanfaatan teknologi ini masih belum maksimal untuk menunjang berjalannya pembelajaran di sekolah. Terutama penggunaan internet, laptop, dan smartphone hanya sebatas sarana komunikasi, media sosial, dan hiburan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang ini maka dilakukan pengabdian tentang “*Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media Pembelajaran bagi Guru SD N 86 Kota Bengkulu*” sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat mengembangkan softskill guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi berupa blog, dan mampu mengembangkan dan mengelolanya sehingga bisa menjadi media pembelajaran yang efektif;

selain itu membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa khususnya setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu metode *Model Technical Assistance*, yang terdiri dari dua kegiatan inti, meliputi Kegiatan Pelatihan dan Kegiatan Pendampingan.

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif berupa blog merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang inovatif. Kegiatan diawali dengan menyampaikan materi tentang definisi blog, manfaat blog secara umum, manfaat blog sebagai media pembelajaran selanjutnya memberikan informasi tentang contoh media pembelajaran inovatif yang telah dibuat dengan web blog, dan cara membuat akun serta mengisi konten blog.

Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan dengan mempraktekkan cara pembuatan media pembelajaran

dengan menggunakan blog bersama-sama dengan guru di SD Negeri 86 Kota Bengkulu. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian secara umum dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Perencanaan, meliputi a) menetapkan subjek atau peserta pelatihan; b) menetapkan dan menyiapkan materi yang akan dipelajari secara rinci; c) menetapkan proses dan langkah-langkah pelatihan ; d) menetapkan dan menyiapkan fasilitas pelatihan, termasuk media dengan perangkat keras dan lunaknya ; e) menyiapkan kelengkapan administrasi.

Tahap Pelaksanaan terdiri dari: a) melaksanakan kegiatan pelatihan dan b) mengimplementasikan *high-touch* dan *high-tech* dalam proses pelatihan. Adapun Tahap Evaluasi, meliputi: a) menetapkan prosedur evaluasi; b) menetapkan standar evaluasi; c) melakukan analisis; d) menafsirkan hasil evaluasi. Tahap Tindak lanjut, yang terdiri dari: a) menetapkan jenis dan arah tindak lanjut; b) mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada peserta pelatihan dan pihak-pihak terkait; dan c) melaksanakan rencana tindak lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media Pembelajaran

Kegiatan pelatihan pembuatan blog sebagai media pembelajaran bagi guru SD Negeri 86 Kota Bengkulu ini dilakukan dengan cara tatap muka. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 4 September 2024. Pelatihan ini dihadiri oleh guru-guru SD Negeri 86 Kota Bengkulu. Agenda kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melaksanakan pemaparan materi oleh tim pengabdian. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

#### 1) Definisi Blogspot

Blogspot adalah singkatan dari “web-log” yang merupakan sebuah media online untuk memuat konten berupa tulisan, gambar, video, dan lain sebagainya, guna menunjang kebutuhan dan hobi dalam berbagai bidang.

#### 2) Mengapa Harus Blogspot

Adapun alasan mengapa harus blogspot, yaitu: blogspot gratis dan mudah digunakan; blogspot dicadang

langsung dengan google sehingga keamanannya sudah terjamin dan sangat kecil kemungkinannya untuk bisa dibobol oleh oknum yang tidak bertanggung jawab; blogspot terintegrasi dengan google sehingga untuk mendaftar cukup dengan akun google yang sudah dimiliki. Selain itu, blogspot juga terintegrasi dengan google analytics, google adwords, dan google adsense; blogspot juga dapat menghasilkan uang, dengan konten yang menarik yang dibuat dalam blog, maka pembaca akan tertarik untuk meng-klik blog kita sehingga akan mendapatkan passive income.

#### 3) Manfaat Blog Secara Umum

Adapun manfaat blog secara umum, yaitu sebagai berikut: sumber belajar, yang dapat diakses kapan saja dan darimana saja. Oleh karenanya guru dapat memasukkan materi dan siswa dapat mengaksesnya; blogspot dapat menjadi media pembelajaran aktif, sehingga dapat melatih siswa untuk aktif membaca materi dan mencari bahan diskusi; blog juga dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran

sehingga dapat menumbuhkan motivasi para siswa yang bosan dengan media berupa buku teks.

#### 4) Fungsi Blogspot Secara Umum

Adapun fungsi blogspot secara umum yaitu: sebagai sarana branding, semakin sering blog kita dikunjungi, maka perhatian calon konsumen akan semakin tinggi dan mempercayai produk atau hasil karya kita; sebagai portofolio online, blogspot dapat menjadi ajang untuk memamerkan berbagai karya dan proyek yang pernah dikerjakan sebelumnya, sehingga calon klien akan tertarik menggunakan karya atau jasa kita; sebagai media promosi produk dan jasa, sekitar 70% calon pembeli, lebih memilih untuk melihat produk melalui artikel daripada iklan. Sehingga, blogspot dapat menjadi solusi yang tepat sebagai wadah menulis berbagai artikel dan tutorial tentang produk atau jasa yang ditawarkan selain melalui media sosial.

Selain itu, dalam pemaparan materi ini juga disampaikan contoh media pembelajaran inovatif yang telah dibuat dengan web blog, dan

cara membuat akun serta mengisi konten blog. Setelah penyampaian materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai penggunaan blog sebagai media penyampaian materi bagi guru. Selama kegiatan berlangsung, Bapak/ibu guru SD Negeri 86 Kota Bengkulu terlihat



Gambar 1: Narasumber Menyampaikan Materi



Gambar 2: Sesi Tanya Jawab

sangat antusias dalam mengikuti pemaparan materi. Hal ini terlihat dengan banyaknya Bapak serta Ibu guru yang aktif bertanya kepada kami selaku tim pengabdian terkait materi yang telah kami sampaikan. Berikut adalah foto dokumentasi selama berlangsungnya kegiatan pemaparan materi.

## 2. Praktik Pembuatan Blog sebagai Media Pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan dengan membimbing para guru SD Negeri 86 Kota Bengkulu melakukan praktek mengimplementasikan pembuatan blog sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini dimulai dengan meminta semua peserta pelatihan untuk menghidupkan chromebook lalu membuka aplikasi google chrome, selanjutnya membuat akun blogspot dengan mendaftar menggunakan akun gmail masing-masing. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan fitur-fitur yang terdapat pada blogspot, meliputi *postingan, statistik, komentar, penghasilan, halaman, tata letak, tema, setelan, dan daftar bacaan*. Berikutnya kegiatan dilanjutkan dengan meminta para peserta untuk mencoba mengubah tema, tata letak, dan lain sebagainya. Lalu, peserta diminta untuk memulai membuat postingan dengan memasukkan konten materi pembelajaran sesuai dengan jenjang kelas yang mereka ajarkan. Selanjutnya, para peserta diminta untuk membagikan materi tersebut dengan cara membagikan link yang hanya berisi materi tertentu ataupun membagikan link blogspot

secara keseluruhan. Sehingga, para siswa tidak hanya bisa mengakses satu materi saja. Namun, bisa



Gambar 3: Peserta Praktek Membuat Blog

mengakses seluruh materi yang sudah dibuat oleh guru.

Hasil dari kegiatan praktik terbimbing ini adalah para peserta pelatihan yaitu guru-guru di SD Negeri 86 Kota Bengkulu sudah dapat mempraktekkan cara membuat media pembelajaran berupa blogspot, cara mengatur tampilan blog dengan mengubah tema, tata letak dan lain sebagainya, serta sudah dapat membuat postingan ataupun mengunggah konten blog baik berisi tulisan, gambar-gambar, video, ataupun konten lainnya, serta para guru juga sudah paham cara membagikan link yang berisi konten dari blogspot yang telah dibuat. Adapun konten blog yang dibuat ini disesuaikan dengan materi dari masing-masing mata pelajaran yang diampuh ataupun disesuaikan dengan jenjang kelas yang diajarkan oleh guru tersebut. Berikut adalah

foto dokumentasi selama berlangsungnya kegiatan praktik pembuatan blog.

### 3. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada guru-guru di SD Negeri 86 Kota Bengkulu yang menjadi peserta pelatihan untuk mengembangkan kembali blogspot yang sudah dibuat ketika di kegiatan praktik. Peserta diminta untuk mempercantik tampilan blogspot mereka dengan menyesuaikan tata letak, tema, dan lainnya. Setelah peserta mengerjakan tugasnya, mereka diminta untuk mengirimkan link blogspot yg sudah mereka buat untuk diberikan masukan dan sebagai syarat mendapatkan sertifikat.

### SIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini, 90% guru-guru di SD Negeri 86 Kota Bengkulu sudah dapat membuat media pembelajaran berupa blogspot. Akun blogspot yang dibuat juga sudah sangat menarik, kreatif, dan kontennya pun juga sangat bervariasi dan menarik. Pada akhirnya, luaran dari kegiatan pelatihan ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam

menghasilkan media penyampaian materi yang menarik. Harapannya, dengan adanya media ini, para siswa tidak merasa bosan karena media pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi tidak hanya berupa buku teks.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Press
- Fajriah, N., Zulkardi, & Siroj, R. A. (2017). Pengembangan Blog Untuk Mendukung Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Edumath*, 3(2), 89–100.
- Hamalik, O. (2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemp, J.E & D.K, Dayton. (1985). *Planning and Producing Instructional Media*.

- Fifth Edition. New York: Harper and Row Publisher, Inc.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rejeki, A. M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337-343.
- SEAMOLEC. 2016. Pembuatan Blog Sebagai Media Pembelajaran. [Online]. Tersedia di <https://drive.google.com/file/d/0Bw12IJMbdp1ET3E5eUJjZkd1Zk0/view> [Diakses pada tanggal 16 Agustus 2024].
- Supriadi, N. (2015). Pembelajaran Geometri Berbasis Geogebra Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs). Al-Jabar: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 99–109.
- Suryani, N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT. *Jurnal Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan UNS*, 1-14.